

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Skripsi, Desember 2025

RASYA AQILLA NILARY, No. NRP 2210211063

**HUBUNGAN FAKTOR ERGONOMI DENGAN KEJADIAN NYERI
PUNGGUNG BAWAH PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ANGKATAN
LAUT DR. MINTOHARDJO**

RINCIAN HALAMAN (x + 88 halaman, 10 tabel, 3 bagan, 8 gambar, 7 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan: Nyeri punggung bawah (NPB) merupakan gangguan muskuloskeletal yang sering dialami oleh tenaga keperawatan dan berkontribusi terhadap tingginya beban disabilitas secara global. Faktor ergonomi, terutama postur kerja dan aktivitas manual handling, diduga berperan dalam meningkatkan risiko terjadinya NPB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor ergonomi dan kejadian nyeri punggung bawah pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Mintohardjo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian terdiri atas 55 perawat rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi. Keluhan nyeri punggung bawah diukur menggunakan *Nordic Musculoskeletal Questionnaire* (NMQ), sedangkan risiko ergonomi dinilai melalui observasi postur kerja menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Analisis hubungan antara faktor ergonomi dan kejadian NPB dilakukan menggunakan uji chi-square. **Hasil:** Sebagian besar responden berusia ≥ 40 tahun (43,6%), memiliki status gizi overweight (60,0%), dan masa kerja lebih dari 10 tahun (56,4%). Kejadian nyeri punggung bawah ditemukan pada 9 perawat (16,4%). Penilaian ergonomi menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori risiko sedang (65,5%). Hasil uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kategori risiko ergonomi berdasarkan REBA dan kejadian nyeri punggung bawah ($p = 0,848$). Distribusi kasus NPB tidak menunjukkan pola hubungan yang konsisten secara statistik. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara risiko ergonomi berdasarkan REBA dan kejadian nyeri punggung bawah pada perawat rawat inap di RSAL dr. Mintohardjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa NPB pada perawat kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar aspek ergonomi, seperti pengorganisasian kerja, aktivitas fisik, kebugaran individu, dan dukungan lingkungan kerja.

Daftar Pustaka : 83 (2001 – 2025)

Kata Kunci : Faktor Ergonomi, Nyeri Punggung Bawah, Perawat, REBA

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Undergraduate Thesis, December 2025

RASYA AQILLA NILARY, No. NRP 2210211063

**ASSOCIATION BETWEEN ERGONOMIC FACTORS AND THE
OCCURRENCE OF LOW BACK PAIN AMONG NURSES AT DR.
MINTOHARDJO NAVAL HOSPITAL**

PAGE DETAIL (x + 88 pages, 10 tables, 3 charts, 8 images, 7 appendices)

ABSTRACT

Objective: Low back pain (LBP) is a common musculoskeletal disorder among nursing personnel and contributes substantially to the global burden of disability. Ergonomic factors, particularly working posture and manual handling activities, are considered potential contributors to an increased risk of LBP. This study aimed to analyze the association between ergonomic factors and the occurrence of low back pain among inpatient nurses at Dr. Mintohardjo Naval Hospital.

Methods: This study employed a quantitative observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 55 inpatient nurses who met the inclusion criteria. Complaints of low back pain were assessed using the Nordic Musculoskeletal Questionnaire (NMQ), while ergonomic risk was evaluated through direct observation of working posture using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method. The association between ergonomic factors and the occurrence of low back pain was analyzed using the chi-square test. **Results:** Most respondents were aged ≥ 40 years (43.6%), had an overweight nutritional status (60.0%), and had a working duration of more than 10 years (56.4%). Low back pain was reported by 9 nurses (16.4%). Ergonomic assessment showed that the majority of respondents were classified as having a moderate ergonomic risk (65.5%). The chi-square analysis indicated no statistically significant association between REBA-based ergonomic risk categories and the occurrence of low back pain ($p = 0.848$). The distribution of low back pain cases did not demonstrate a consistent statistically significant pattern. **Conclusion** There was no statistically significant association between ergonomic risk based on REBA assessment and the occurrence of low back pain among inpatient nurses at Dr. Mintohardjo Naval Hospital. These findings suggest that low back pain among nurses may be influenced by factors beyond ergonomic aspects, including work organization, physical activity, individual physical fitness, and a supportive work environment.

Reference : 83 (2001 – 2025)

Keywords : Ergonomic Factors, Low Back Pain, Nurse, REBA